

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu peranan penting dalam kehidupan ini. Sekolah juga merupakan tempat untuk belajar mengembangkan pengalaman dan mengembangkan potensi diri, pengembangan tersebut suatu hal yang sangat penting dimasa pertumbuhan anak, baik itu dari SD sampai SMA, ekstrakurikuler merupakan ajang untuk menyalurkan bakat atau potensi tersembunyi pada siswa. Peyaluran bakat yang tepat oleh seorang siswa akan menghasilkan potensi dan nilai *plus* yang lebih dibanding siswa-siswa lainnya yang tidak mengikuti ekstrakurikuler.

Secara umum, kemampuan berkesenian telah dimiliki setiap manusia sejak lahir sesuai dengan kapasitas berbeda-beda. Kecerdasan dalam berkesenian dan anatomi dalam tubuh juga memiliki peran penting dalam berkesenian, namun tidak hanya itu saja, berkesenian memiliki daya tarik tinggi bagi peminat atau pecintanya. Rutinitas berkesenian ini tidak lepas dari minat atau keinginan manusia itu sendiri, tentunya dalam hal ini llasti lingkungan dan sekolah sangat mendukung sekali. Sekolah merupakan ajang untuk menunjukkan kemampuan berkesenian, terdapat banyak sekali cabang ilmu di bidang kesenian terutama di bidang seni musik.

SMAN 02 Kota Padangpanjang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di Padangpanjang yang sangat ingin mengembangkan potensi

bakat dari para siswanya. Di SMAN 02 Padangpanjang, pada mata pelajaran seni budaya terdapat pelajaran yang membahas tentang pertunjukan ansambel musik, tetapi masih belum terlihat minat para siswa untuk mengikuti kegiatan ansambel musik tersebut. Hal inilah yang menjadi keinginan peneliti sebagai mahasiswa yang mempelajari ilmu di Perguruan Tinggi Seni Negeri dan sangat ingin terjun sebagai fasilitator kepada sekolah untuk mengajarkan dan bertanggung jawab dalam pendidikan seni.

Peneliti membuat sebuah lagu ansambel campuran dengan beberapa 2lastic2nt gitar, *keyboard*, kajan untuk beberapa siswa SMA yang mempunyai keinginan dan mempunyai bakat untuk ikut dalam proses penerapan. Ansambel campuran musik adalah suatu permainan dengan menggunakan 2lastic2nt yang dimainkan secara bersama. Bila dilihat secara pengertian, kata ansambel berasal dari bahasa Prancis yang artinya “bersama” atau bermain musik secara berkelompok. Penerapan ansambel campuran yang akan menjadi fokus bagi peneliti dengan menerapkan pembelajaran lagu *bugih lamo* di SMAN 02 Kota Padangpanjang, dengan menggunakan 5 orang siswa, 3 gitar klasik, 1 *keyboard*, 1 kajan. Penerapan ansambel ini menjadikan beberapa poin sebagai penilaian yaitu melodi, tempo, ritme dan kekompakan. Dari keempat 2lasti ini akan diterapkan dalam proses penerapan sebuah lagu untuk dapat dimainkan dengan beberapa alat musik dengan baik secara bersama ataupun ansambel.

Pemilihan lagu *bugih lamo* pada penelitian ini akan diterapkan dalam proses penerapan lagu dikarenakan peneliti ingin mengangkat lagu ini ke dalam pembelajaran yang peneliti lakukan di SMAN 2 Padang Panjang. Lagu

bugih lamo mengandung pesan moral yang dalam. Lagu ini mengajarkan tentang kesetiaan dan cinta yang abadi, juga mengajarkan tentang pentingnya menjaga hubungan orang yang kita cintai dan tidak pernah melupakan mereka. Disamping itu juga mengajarkan tentang pentingnya menghargai budaya dan adat istiadat. Lagu *bugih lamo* adalah bagian dari kekayaan budaya minangkabau yang harus dijaga dan dilestarikan agar tidak hilang dari kebudayaan Indonesia

Disini peneliti akan memberikan suatu pembelajaran terhadap pihak sekolah, khususnya peserta didik tentang lagu *Bugih Lamo* dalam bentuk ansambel campuran. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meningkatkan minat siswa untuk mengikuti penerapan musik ansambel campuran di SMAN 02 Kota Padang panjang karena ingin memberikan pengetahuan tentang musik ansambel terhadap siswa. Melalui musik ansambel campuran siswa dapat mengapresiasi bakat mereka dalam bermain musik, membentuk pribadi yang lebih kreatif dalam belajar dan mengembangkan imajinasi dan beberapa ide, sehingga siswa dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab dan kerja sama satu sama lain.

Peneliti memberikan judul penelitian ini dengan judul “Penerapan lagu *Bugih Lamo* dalam Ansambel campuran di SMAN 02 Kota Padangpanjang”, karya ini disusun menjadi karya kreatifitas musik yang ditujukan untuk menjadi sebuah pertunjukan yang layak dipertontonkan dan dinikmati.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan latar belakang tersebut dapat di rumuskan masalah yaitu, bagaimana penerapan lagu “*Bugih Lamo*” dalam bentuk ansambel campuran, di SMAN 2 Padangpanjang dan hasil penerapan lagu “*Bugih Lamo*” dalam bentuk ansambel di SMAN 2 Padangpanjang.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penerapan ansambel campuran lagu “*Bugih Lamo*” dan mengetahui hasil dari penerapan lagu “*Bugih Lamo*” di SMAN 2 Padangpanjang.

D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, dapat bermanfaat dan berkontribusi untuk pengembangan pengetahuan :

1. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat baik secara teoritis maupun praktis

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa-siswi di SMA 2 Padangpanjang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang musik.

b. Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan teknis dari instrument gitar dan *keyboard* pada pembelajaran ansambel gitar disekolah menengah dan memberikan pengetahuan tentang 5lastic5nt perkusi dan ritme Menjadi bahan apresiasi bagi guru di sekolah dalam mendidik siswa dalam bidang kesenian khususnya ensambel gitar.

2. Kontribusi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penerapan lagu *Bugih Lamo* melalui ansambel campuran di sekolah maupun masyarakat. Sehingga menciptakan siswa yang berpengaruh positif bagi lingkungan sekitarnya di tengah masyarakat.



